

## PRESS RELEASE

Kegiatan penanganan bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Halmahera Barat, dan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara pada tanggal 18 Januari 2026 dapat disampaikan beberapa kegiatan penting sebagai berikut:

HALBAR - Panglima Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Pangkogabwilhan) III, Marsda TNI Joko Sugeng Sriyanto, didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Barat, Julius Marau, melakukan kunjungan di lokasi bencana Banjir dan Tanah Longsor Halmahera Barat, pada Minggu, ( 18/01/2026).

Dalam kunjungannya Marsda TNI Joko Sugeng Sriyanto menyampaikan, Tujuan utama Komando Gabungan Wilayah Pertahanan III hadir di lokasi bencana dan pos pengungsian bencana banjir dan tanah longsor agar dapat memastikan kondisi masyarakat pasca bencana, selain itu penyerahan bantuan berupa kebutuhan pokok masyarakat juga diberikan melalui posko Induk.

"Kehadiran Komando Gabungan Wilayah Pertahanan III di Kecamatan Ibu ini, untuk memastikan bagaimana kondisi masyarakat kita yang ada di Kecamatan Ibu yang terdampak bencana banjir dan juga longsor beberapa waktu yang lalu", jelasnya.

Ia juga menyampaikan, "Ada tiga kecamatan, yang kita ingin memastikan bagaimana kondisi mereka dan bagaimana penanganan bencana untuk masyarakat kita yang di sini, sehingga selanjutnya ketika memang ada hal-hal yang harus kita koordinasikan, akan segera kita koordinasikan sehingga bisa mendapatkan penanganan lebih baik", tambahnya.

"Untuk penyerahan bantuan, Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Pangkogabwilhan) III memberikan bantuan berupa bahan-bahan pokok makanan yaitu, beras, mie instan, minyak goreng, dan lain sebagainya. Dan sudah berjalan sebelumnya bantuan-bantuan kesehatan juga untuk penanganan bencana yang terjadi di sini yang dilakukan oleh kewilayahan yang ada di Maluku Utara", ujarnya.

Pesan juga disampaikan oleh Pangkogabwilhan III pada masyarakat agar tetap sabar, tetap kuat, semangat dalam menjalani kehidupan di pengungsian ini, aturan dan petunjuk-petunjuk dari petugas yang ada tetap dipatuhi, sehingga dalam mengkoordinir kegiatan masyarakat selama mengungsi ini dapat berjalan optimal, dan tujuan dari masyarakat diungsikan ini bisa tercapai.

Sementara itu, Sekda Halbar menyampaikan bahwa, melalui koordinasi pada tanggal 11 Januari 2026 lalu, dan pada tanggal 14 Januari, Pemda Halbar telah memperpanjang Status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Tanah Longsor tersebut.

"Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat telah memberlakukan tanggap darurat ini sampai dengan tanggal 27 Januari 2026", jelasnya.

Upaya pemerintah daerah bersama Satgas TNI dan Polri, adalah melakukan pemulihan dan pembersihan pada rumah-rumah warga, sehingga warga yang rumahnya telah dipulihkan dan dilakukan pembersihan, diharapkan sudah bisa kembali menempati rumahnya masing-masing, selain itu distribusi logistik di desa terdampak juga terus dilakukan pemda bersama TNI/POLRI.

Untuk korban bencana banjir dan tanah longsor yang rumah-rumah belum dapat dibenahi/rusak berat, mereka ini akan tempatkan di satu tempat agar mereka tetap ada dalam kondisi mengungsi, pemerintah akan terus melayani sampai kondisi pulih kembali.

Untuk bantuan di posko utama, Dandim 1051/Ternate, yang selaku Komandan Posko mengatakan bahwa, sampai saat ini bantuan logistik masih terus berdatangan dari berbagai elemen dan instansi untuk korban bencana banjir dan tanah longsor Halmahera Barat dan Halmahera Utara, sehingga stok logistik yang ada harapannya setelah masa tanggap berakhir, kebutuhan masyarakat masih dapat dipenuhi.

"kami mendapatkan informasi bahwa bantuan masih ada, masih datang terus, sehingga ini kami berharap setelah kalau keadaan pulih, mereka bisa jadikan sebagai stok karena setelah pulih tentunya warga belum terlalu baik atau belum terlalu normal dalam aktivitas ekonomi mereka", pungkasnya.

TIM KOMUNIKASI PUBLIK PEMPROV MALUKU UTARA

PADA PENANGANAN BENCANA KABUPATEN HALBAR DAN HALUT

## DOKUMENTASI

1.



2.



3.



4.

